

BAB II

KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teoretik

1. Menghafal Al-Qur'an Juz Amma

a. Pengertian Menghafal Al-Quran

Al-Quran adalah surat cinta dari Allah swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw lewat perantara malaikat Jibril. Kebenaran tentangnya adalah pasti dan tidak perlu diragukan lagi isi kandungan yang di dalamnya.

Menghafal dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan *al-hifdz* yang berarti menjadi hafal dan menjaga hafalannya atau menjaga, menghafal dengan baik.⁵ Salah satu keutamaan menghafal Al-Quran yaitu kemuliaan dan ketinggian derajat bagi setiap orang yang menghafal Al-Quran.

Selain ahli tafsir, ahli hadis, para *huffaz* (penghafal Al-Quran) juga sangat berperan dalam menjaga keotentikan Al-Quran. Para *huffaz* akan dijanjikan oleh Allah balasan yang berlimpah tidak hanya di akhirat namun berbagai kemudahan dalam menjalani kehidupan di dunia.⁶

Dalam jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada yang

⁵ Syamsul Hadi, *Kamus Jamak Taksir: Arab-Indonesia, Indonesia-Arab*, (Yogyakarta: UGM Press, 2018), 279

⁶ Tanzil Khaerul Akbar dan Ardi Gunawan, *Menghafal Al-Quran Dengan Otak Kanan*, (Jakarta: Gramedia, 2018), 10

ditulis oleh Very Julianto dalam Jamil Abdul Aziz menyatakan bahwa: “Sering membaca Al-Quran akan menambahkan kecerdasan spiritual dalam dirinya karena kemampuan kognitifnya yang berpusat pada otak akan meningkat.”⁷

Proses menghafal Al-Quran sangat diperlukan usaha yang sabar dan istiqomah serta komitmen yang kuat mulai dari proses awal hingga akhir harus tepat.⁸ Maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar dan menjaga keistiqomahan hafalan perlu pemberian motivasi dan ketegasan untuk melawan rasa malas dalam menghafal dan *murajaah*.⁹

Al-Quran memberikan berkah hidup berupa pedoman, keberhasilan dan kekayaan hidup.¹⁰ Al-Quran pun merupakan sebaik-baiknya amal bahkan lebih baik dari jihad di jalan Allah swt. Adapun nikmat tersebut akan terasa saat kita berniat sungguh-sungguh menuntaskan target hafalan dalam Al-Quran dengan baik dan tartil.¹¹

⁷ Jamil Abdul Aziz, “Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Raudhatul Atfal Jamiatul Qurro Cimahi”, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 2, No.1, (Maret, 2017), 7

⁸ Adil Muhammad Khalil, *Tadabur Al-Quran Menyelami Makna Al-Quran Dari Al-Fatihah Sampai An-Nas*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), 13.

⁹ Syarah Anggraeni, Rahendra Maya, Unang Wahidin, “Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Pada Siswa Kelas Viii Smpit Alia Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2018-2019”, *Jurnal Al Hidayah Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, (Januari, 2019), 164

¹⁰ Gilang Farouzie, *Semua Orang Bisa Sukses Melalui Al-Quran*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021), 10

¹¹ Atina Balqis Izzah, *Menjadi Kekasih Al-Quran*, (Jakarta: Elex Media

Dengan demikian menjadi penghafal Al-Quran diperlukan niat yang kuat, kesabaran penuh, pemahaman ilmu tajwid, makhorijul huruf yang tepat dan dianugerahi oleh Allah swt kecerdasan spiritualnya untuk memperbaiki kualitas hidup.

a. Syarat-Syarat Menghafal Al-Quran

Dalam proses pembelajaran Al-Quran diperlukan sesuatu hal sebagai tuntutan yang perlu dipenuhi agar hasilnya efektif dan efisien. Berikut beberapa syarat-syaratnya yaitu:

- 1) Niat yang ikhlas
- 2) Membaca Al-Quran dengan baik
- 3) Disiplin dan isiqomah murajaah
- 4) Berakhlak terpuji
- 5) Talaqqi kepada seorang guru.¹²

Dengan demikian syarat merupakan hal wajib yang perlu dipenuhi jika salah satu tidak dilakukan maka menjadi tidak sah dalam menghafalnya. Apalagi point pertama yaitu niat sebagai awal pintu masuk untuk memulai menghafal. Menghafal Al-Quran menjadi tenang jika menjalankan syarat-syaratnya dengan teratur.

Komputindo, 2021), 2

¹² Akmal Ridho Gunawan Hasibuan, *Menyinari Kehidupan Dengan Cahaya Al-Quran*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), 4

2. Juz Amma

a. Pengertian Juz Amma

Juz 'amma merupakan juz 30 yang mayoritas surat-suratnya turun pada awal masa kenabian di makkah atau disebut *makkiyah* awal. Surat-surat *makkiyah* memuat dasar-dasar keislaman yaitu akidah dan akhlak, belum menyangkut soal hukum dan syariat. Aspek akidah yang terkandung yaitu termasuk tauhid, kekuasaan Allah dan ilmu Allah.¹³

Menurut Khoirul Bariyah menyatakan bahwa belajar menghafal juz amma memberikan *feedback* atau manfaat yang positif berupa penanaman nilai pendidikan karakter berlandaskan Al-Quran saat proses menghafal atau *muroja'ah* hafalan yang menjelaskan makna dari ayat-ayat yang dihafalkan. Hal ini menciptakan jiwa karakter qurani yang berakhlak mulia dan tanggung jawab.¹⁴

Dari 37 surat yang ada dalam juz 'amma' terdapat 34 surat *makkiyah* dan 3 surat *madaniyah*. Ketiga surat *madaniyah* itu adalah surat Al-Bayyinah, Al-Zalzalah, dan An-Nasr.¹⁵ Surat-surat juz 'amma' adalah surat pendek yang disarankan untuk

¹³ Lingkar Kalam, *Juz Amma Dan Al-Ma'tsurat Lengkap*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021), 10

¹⁴ Khairul Bariyah, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran Melalui Hafalan Juz Amma Di SDIT Abfa Pamekasan", (Skripsi, IAIN Madura, 2020), 2

¹⁵ Tethy Ezokanzo, Dian K, *Juz 'Amma For Kids*, (Surabaya: Qibla, 2020), 5

dihafal sebelum menghafal ke surat yang lebih panjang dan diharapkan orang-orang mudah paham makna dari juz 'amma'. Sedemikian rupa sampai meneteskan air mata dan terharu saat sholat.

b. Ciri-Ciri Juz Amma

Juz amma memiliki ciri utama yaitu singkat dengan bahasanya yang indah menakjubkan dan menyentuh hati. Adapun inti uraian surat dari juz amma ialah berkaitan dengan akidah baik menyangkut keesaan Allah maupun keniscayaan hari kiamat. Juz amma terletak di juz terakhir yaitu juz 30 dalam Al-Quran.

Juz amma merupakan surat pendek yang ada dalam Al-Quran dan terdapat 37 surat pendek di antaranya: An-Naba, An-Naziat, Abasa, At-Takwir, Al-Infitar, Al-Muthaffifin, Al-Insyiqaq, Al-Buruj, At Tariq, Al-Ala, Al-Ghasyiyah, Al-Fajr, Al-Balad, Asy-Syams, Al-Lail, Ad- Dhuha, Al-Insyirah, At-Tin, Al-Alaq, Al-Qadr, Al-Bayyinah, Az-Zalzalah, Al-Adiyat, Al-Qariah, At-Takasur, Al-Asr, Al-Humazah, Al-Fil, Quraisy, Al-Maun, Al-Kausar, Al-Kafirun, An-Nasr, Al-Lahab, Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas.

Maka dari itu para tokoh ulama, guru di madrasah dan orang tua sangat menganjurkan sekali untuk menghafal juz amma bagi pemula atau anak-anak. Selain singkat ayat dan

maknanya, juz amma juga memberikan pemahaman dasar yang tidak terlalu rumit tentang akidah dan akhlak yang sangat penting sekali untuk pedoman hidup kita.

3. Metode *Kauny Quantum Memory*

a. Pengertian Metode *Kauny Quantum Memory*

Penerapan metode sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Siti Nur Aidah menyatakan bahwa "Metode merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran".¹⁶ Maka dari itu metode pembelajaran sangat berperan penting karena menimbulkan proses sikap dan pola pikir pengetahuan hingga mengamati dengan baik apa yang telah dipelajari. Dengan adanya metode baru yang menyenangkan maka dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa serta pengalaman yang menyenangkan di kelas.

Adapun pendapat para tokoh di sekolah yang berperan dalam ruang lingkup interpretasi Al-Quran yaitu dari ibu Muslihah sebagai guru mata pelajaran tahsin dan tahfidz Quran menyatakan bahwa metode menurutnya adalah jembatan untuk menghubungkan ilmu dan kemampuan berfikir seseorang agar pembelajaran menjadi berkembang dan meningkatkan hasil

¹⁶ Siti Nur Aida, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021), 3

belajar yang terbaik.¹⁷

Dalam hal ini bapak kepala sekolah yaitu bapak Saepudin juga menyatakan bahwa dalam meningkatkan suatu pembelajaran perlu metode yang unik dan tentunya sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa di kelas.¹⁸

Maka dari itu kesimpulan dari penjelasan kedua tokoh di atas yaitu ibu Muslihah dan bapak Saepudin adalah bahwa metode yang digunakan harus searah dengan jalan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan kemampuan siswa karena tidak boleh sembarangan dalam menerapkannya.

Metode *kauny quantum memory* menjadi inovasi bagi pengembangan metode menghafal dalam dunia pendidikan yang dapat menjadi ilmu bagi para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan bermutu karena metode ini mudah dan menyenangkan sehingga tidak membuat bosan dalam menghafal ayat dan maknanya Al-Quran serta meningkatkan hasil belajar hafalan.

Sebelum menjelaskan teori metode ini perlu dijabarkan satu per satu yaitu kata *kauny* berasal dari kata dasar dalam

¹⁷ Muslihah, guru pelajaran tahsin dan tahfidz di MTs Miftahul Huda kec Tigaraksa kab Tangerang

¹⁸ Saepudin, kepala sekolah MTs Miftahul Huda kec Tigaraksa kab Tangerang

bahasa Arab yaitu *kana* yang berarti ada. Sedangkan kata *quantum* berarti sesuatu dan bagian dari studi tentang gerakan. Jadi sistem *quantum* adalah ilmu yang mempelajari tentang partikel yang bergerak. Sementara kata *memory* merupakan kesadaran akan pengalaman masa lalu yang hidup kembali (ingatan), catatan yang berisi penjelasan serta piranti komputer yang dapat menyimpan dan merekam informasi.¹⁹

Cara *quantum memory* adalah kegiatan pembelajaran bermotif belajar sambil bermain yang menyenangkan, cenderung aktif, bebas, santai dan menarik sekali.²⁰ Cara *quantum memory* merupakan asli warisan langsung dari Rasulullah saw. Ilmu ini diturunkan langsung dari Allah swt melalui malaikat Jibril pada saat menyampaikan wahyu.

Menurut Ramdloni dan Malikin dalam Jurnal Pendidikan Islam bahwa cara belajar *quantum* merupakan pusat perkembangan kognitif karena proses belajar mengandalkan otak untuk daya ingat baik jangka pendek atau panjang.²¹

¹⁹ Dzulkifli, "Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Quran Sejak Dini Di Sd It Lukman Hakim Yogyakarta", *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, Vol. 06 No. 01, (April, 2020), 68

²⁰ Dwi Hari Sugiarto, "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Koloid Kelas Xi Ipa Sma Negeri 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol. 06, No. 1, (Januari, 2017), 56

²¹ Ramdloni dan Malikin, "Penerapan Metode *Quantum Learning* Tipe *Kauny Quantum Memory* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadis", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 01, No 01, (Februari, 2018), 35

Cara *quantum memory* lebih memfokuskan membaca dan menghafal. Hal ini berlawanan dengan sudut pandang *pedagogik* yang mengedepankan pemahaman materi. Cara *quantum memory* sangat efektif untuk membantu perkembangan belajar siswa. Sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa yang aktif dan menyenangkan.²²

Teori metode *kauny quantum memory* ini dipelopori oleh Bobby Herwibowo, Lc dalam buku *Menghafal Semudah Tersenyum* menyatakan bahwa: "Metode *kauny quantum memory* merupakan metode yang menerapkan otak kanan untuk mengaktifkan ilustrasi menghafal Al-Quran.

Metode ini sangat menyenangkan dan mudah diingat karena otak kanan memiliki kemampuan memori jangka panjang dalam otak."²³ Dengan melatih dan menerapkan otak kanan juga akan mengasah kemampuan kecerdasan visual spasial dalam memahami secara mendalam hubungan antara objek dan ruang. Misalnya menciptakan imajinasi dalam pikirannya atau bentuk-bentuk tiga dimensi.²⁴

Dalam proses *input* ingatan ke dalam otak terdapat

²² Talizaro Tafonao, "Penerapan Metode Pengajaran Efektif Menurut Teori Quantum Memory", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 03, No. 1, (Oktober, 2018), 45

²³ Bobby Herwibowo, *Menghafal Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: Farishma Indonesia, 2014), 65

²⁴ Ivy Maya Savitri, *Montessori For Multiple Intelligences*, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2019), 7

koordinasi dengan panca indra kita. Informasi yang diperoleh dari panca indra selanjutnya disimpan secara ringkas dalam panca indra lalu diproses ke dalam ingatan jangka pendek. Namun dari ingatan jangka pendek terjadi beberapa informasi yang hilang dan setengahnya lagi dilanjutkan ke ingatan jangka panjang.

Istilah memori jangka panjang dan pendek dicetuskan oleh psikolog Amerika yaitu William James di akhir abad 19. Istilah ini digunakan untuk tingkatan hubungan antara penyimpanan informasi dengan kesadaran. Menurut William James menyatakan bahwa Memori jangka panjang merupakan tipe memori yang permanen dan tidak terbatas sedangkan memori jangka pendek merupakan penyimpanan awal informasi yang tidak tetap yang muncul saat memusatkan kesadaran, perhatian dan introspeksi.²⁵

Memori jangka panjang memiliki kapasitas penyimpanan ukuran $2,8 \times 10^8$ (280 kuintaliun) bit, yang berarti tidak terbatas. Bahkan yang lebih mengesankan adalah efisiensi yang dilakukan seseorang untuk mengambil informasinya. Maka dari itu menghafal Al-Quran itu mudah jika mau berfikir positif dan yakin bisa.

²⁵ Pasiska, Takdir Alisyahbana, *Manusia Dalam Pandangan Psikologi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 77

Metode *kauny quantum memory* merupakan metode menghafal dengan suara lantang dan gerakan tangan yang menarik. Menurut M Habiburrohman selaku Direktur Program Guru Ngaji dan Zakat Care Askar Kauny menyatakan bahwa: "Metode *kauny quantum memory* adalah metode yang menyenangkan dan memudahkan menghafal Al-Quran beserta maknanya dengan memadukan antara bacaan ayat dan gerakan tangan untuk memvisualisasikan makna arti per kata dari setiap ayat yang dihafal".²⁶

Adapun metode ini dirancang dengan tidak memfokuskan tajwid secara rinci namun lebih merangsang otak kanan. Metode ini dilandasi QS Al Qomar: 17. Ayat tersebut dijadikan landasan oleh Bobby Herwibowo untuk memudahkan bagi para penghafal Al-Quran melalui metode *kauny quantum memory*. Sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Quran surat Al-Qamar ayat 17 yaitu:

(١٧ : القمر) وَ لَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: "Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Quran untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil

²⁶ <http://Kalam.Sindonews.Com/Read/187144/69askar-Kauny-Ajarkan-Metode-Mudah-Hafal-Quran-Di-Malaysia-1601953831> Di Diakses Pada Minggu, 11 April 2021 Pukul 14.20

pelajaran?" (QS. *Al-Qomar*. 17)²⁷

Dalam QS *Al-Qomar* terdiri dari 55 ayat dan ayat tersebut disebut dalam *Al-Quran* sebanyak empat kali yakni ayat ke 17, 22, 32, dan 40. Hal ini menjelaskan bahwa sangat penting pemusatan inti dari ayat tersebut sehingga diingatkan berkali-kali pada satu surat. Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah menjadikan *Al-Quran* sebagai suatu pedoman yang mudah untuk dipahami.²⁸

Menyatukan pembelajaran otak kiri dan kanan dalam proses belajar bukanlah hal yang mudah namun bisa menjadi inovasi dalam pembelajaran yang menyenangkan. Kinerja otak yang memproses rasa ingin tahu berlebih akan menjadikan metode ini efektif dan efisien.²⁹ Dalam proses menghafalnya tidak perlu meraba-raba ayat yang dihafal dan konsentrasi penuh. Namun dengan metode *kauny quantum memory* ini, kegiatan belajar lebih santai menggunakan suara lantang dan gerakan tangan sesuai arti ayatnya.

Gerakan tangan bisa menjadi permainan untuk mengetahui arti setiap potongan ayat *Al-Quran*. Misalnya kata *auzdu* maka

²⁷ Kemenag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Dharma art, 2019), 234

²⁸ Muhammad Luthfi Dhulkifli, "Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Quran Sejak Dini di SDIT Lukman Hakim Yogyakarta", *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, Vol. 06, No. 01, (Oktober, 2020), 66

²⁹ Umi Salamah, "Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghafal *Al-Quran* Pada Anak", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, (September 2018), 45

kedua tangan memeluk tubuh sendiri sebagai bentuk perlindungan yang artinya aku berlindung dan kata *Ar Rahim* (maha penyayang) maka kedua tangan kita mengusap kepala dengan lembut. Hal itu akan memudahkan anak untuk mencari memorinya yang hilang dengan isyarat gerakan tangan tersebut.

Menghafal dengan semua panca indra yang dimiliki tubuh memberikan kesan unik dan menyenangkan. Iswati dkk menulis artikel yang menyatakan bahwa: *"Memorize the Al-Qur'an by exerting all five senses, be it hand movements, head, vision, hearing, and mind that focus on memorizing the Al-Quran so that it is easily stored in the right brain and imagined (imagined) for long term memory."*³⁰ Dengan demikian teori tentang metode menghafal yang menerapkan kinerja otak kanan dan melibatkan semua panca indra bergerak ini adalah sebuah inovasi baru belajar menghafal sambil bermain yang sangat menyenangkan dan cocok diaplikasikan dalam proses pembelajaran tahsin dan tahfidz di kelas bersama siswa.

b. Fungsi dan Tujuan Metode *Kauny Quantum Memory*

Setiap metode pembelajaran memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda. Fungsi merupakan tugas yang terdapat dalam

³⁰ Iswati dkk, "Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Ritme Otak Kanan Bagi Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah", dalam *Articles Bulletin Of Community Engagement*, Vol. 1, No. 1, (Agustus, 2021), 25

sesuatu hal. Sedangkan tujuan merupakan target yang perlu diselesaikan.

Menghafal dengan menerapkan metode *kauny quantum memory* yang menggunakan gerakan tangan ini memiliki fungsi dan tujuan yang baik untuk otak manusia. Fungsi metode *kauny quantum memory* adalah menyimpan ingatan ayat demi ayat, surat demi surat dalam Al-Quran dengan mudah dan menyenangkan.

Sedangkan tujuan dari metode *kauny quantum memory* adalah memotivasi untuk menghafal Al-Quran dengan menyenangkan dan mengembangkan keterampilan belajar.

Berdasarkan fungsi dan tujuan di atas maka metode *kauny quantum memory* sangat baik untuk diterapkan dalam proses menghafal Al-Quran juz amma karena konsepnya menarik dan mampu menyimpan hafalan dalam jangka panjang serta memberikan proses yang menyenangkan untuk mencapai hasil tujuan.

c. Langkah-Langkah Metode *Kauny Quantum Memory*

Metode *kauny quantum memory* memerlukan suara yang lantang dan gerakan tangan yang mudah diingat dan suasana menyenangkan. Metode menghafal ini didesain belajar sambil bermain agar seseorang yang belum dan sulit menghafal dapat

dengan mudah mempelajarinya dan tentunya tidak membosankan.

Dalam mempraktekkan metode kaunq quantum memory diperlukan langkah-langkah penguatan yang menyenangkan dan mudah untuk keberhasilan proses pembelajaran di antaranya:

1) Permainan *Ice Breaking*

Permainan adalah hal menyenangkan yang disukai anak-anak. Apalagi jika diselipkan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran penting sekali adanya penguatan untuk menciptakan suasana ruangan yang nyaman dan menyenangkan. Salah satu bentuk dari penguatan adalah *ice breaking*.

Permainan *ice breaking* merupakan bentuk penguatan yang bertujuan mencairkan suasana agar lebih aktif dan tidak jenuh. Selain mencairkan suasana, permainan ini juga dapat menambah rasa solidaritas dan kedekatan antar kawan.

Ice breaking ini memiliki banyak macamnya dan bisa dikreasikan sesuka hati sesuai kebutuhan. Efi Ika Febriandari menyatakan bahwa: "*Ice breaking* sangat berpengaruh dalam

motivasi dan hasil belajar siswa”.³¹ Sebelum proses menghafal dimulai sebaiknya menumbuhkan energi positif dan semangat baru maka diadakan *ice breaking* tentang ekspresimu perintahku.

Permainannya mudah, salah satu orang memberikan perintah ‘marah’ maka teman yang lainnya mengekspresikan emosi marah. Hal ini membuat anak senang belajar sambil bermain mimik wajah dengan ilustrasi cerita yang dibuat sendiri dan yang terpenting tidak membuat jenuh.

Ice breaking juga bertujuan mengurangi kecemasan dan kejenuhan saat belajar sebagaimana yang ditulis oleh penulis Chung-yi Chao & Sa-hui Fan dalam jurnalnya *The Effects of Integrating Board Games into Ice-breaking Activities in a Fifth-Grade English Class to Reduce Students’ Anxieties said: “Ice breaking board games appeared to be more impactful in reducing certain aspects of anxiety construct, namely, communication apprehension”*.³²

Dengan demikian penguatan berupa *ice breaking* yang unik sangat membantu dalam mencairkan suasana kelas

³¹ Efi Ika Febriandari, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Riset Dan Konseptual*, Vol. 3, No 4, (Oktober, 2018), 43

³² Chung-Yi Chao & Sa-Hui Fan, “The Effects Of Integrating Board Games Into Ice Breaking Activities In A Fifth-Grade English Class To Reduce Students’ Anxieties”, *Journal English Language Teaching*, Vol. 13, No. 9, (Desember, 2020), 21

yang jenuh dan membosankan. Hal ini memberikan sinyal baik untuk otak yang menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan mengaktifkan kelas yang cenderung pasif.

2) *Mind Mapping*

Mind mapping adalah cara berfikir kreatif dengan mengembangkan daya belajar penglihatan. *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang mengakomodir cara kerja otak secara natural. Biasanya *mind mapping* membuat ringkasan dalam bentuk gambar yang lebih simple untuk memahami suatu materi.

Pada dasarnya *mind mapping* digabungkan dari kombinasi antara pola pikir lurus dan memancar yang bertujuan untuk mengembangkan motorik halus yang akan membuat fokus dengan hasil akhir misalnya dapat menghafal dengan gerakan tangan.³³

Cara *mind mapping* dapat diterapkan dalam menghafal dengan mudah misalnya menghafal nama-nama 10 surat Al-Quran. Berikut caranya yaitu:

a) Menyiapkan nama-nama 10 surat Al-Quran seperti:

(1) Al-Fatihah (pembuka)

³³ Upik Elita, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*", *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, Vol 1 No 2, (November, 2018), 56

- (2) Al-Baqarah (sapi betina)
- (3) Ali Imran (keluarga imran)
- (4) An-nisa (wanita)
- (5) Al-maidah (hidangan)
- (6) Al-An'am (binatang ternak)
- (7) Al-araf (tempat tertinggi)
- (8) Al-anfal (harta rampasan perang)
- (9) At Taubah (taubat)
- (10) Yunus

- b) Tenangkan pikiran dan luangkan waktu 2 menit untuk membacanya berulang agar nama tersebut familiar di otak.
- c) Lalu merangkai 10 nama surat menjadi sebuah cerita yang menarik sesuai alur yang berurutan seperti berikut:
Dengan membaca Al-Fatihah pesta daging kurban sapi betina keluarga Imran dibuka. Lalu istrinya bernama An-Nisa membawa hidangan Al-Maidah. Binatang ternaknya memang banyak, salah satunya berada di bukit Al-Araf yang terdapat majlis Al-Anfal tempat orang-orang yang bertaubat yang sudah lama didirikan oleh kakek Yunus.
- d) Ulangi kembali dan lakukan dengan tenang.
- e) Nikmati kronologi ceritanya secara santai dan tenang.

Cara tersebut memudahkan kita untuk menghafalnya. Ketika informasi berupa cerita di transfer ke otak kita maka bukan otak kiri lagi yang menyimpan melainkan dialihkan ke otak kanan. Hal ini yang membuat hafalan mudah diterima oleh otak bahkan bertahan dalam jangka lama .

Cerita di atas dapat diubah sesuai kronologi yang anda sukai. Teknik tersebut akan memudahkan kita mengumpulkan banyaknya data di satu tempat. Lalu memandu pemecahan masalah dengan inovasi kreatif yang kita buat sendiri dengan mudah. Kita buat alur cerita sendiri yang menyenangkan agar mudah dilihat, dibaca, dipahami dan diingat.

Dengan demikian cara *mind mapping* ini memberikan kemudahan dalam mengkonsep materi menghafal juz amma yang terkadang sulit dengan racikan cerita menarik yang dibuat sendiri sesuai ilustrasi yang dipahami. Dengan dibuatnya cerita hasil sendiri akan memudahkan dalam mengingat sesuatu hal.

3) *Baby Reading*

Baby reading adalah cara menghafal dengan melafalkan huruf satu demi satu, kata demi kata. Praktiknya dilafalkan ayat-ayat Al-Quran dan siswa mengikuti bacaan seperti

bacaan anak kecil yang baru belajar. Jadi tidak perlu mengeja atau menjelaskan deretan huruf yang ada tetapi langsung mengikuti bunyi kata yang keluar dari mulut.

Selanjutnya dibaca secara berulang-ulang dan tenang agar tersimpan lama dalam otak. Cara tersebut merupakan warisan Rasulullah saw saat menerima wahyu dari malaikat Jibril. Pada saat itu Jibril mengajak Rasulullah saw untuk mendengarkan pengucapannya tanpa memberikan tulisan. Dengan bantuan pendengaran yang baik maka mampu menghafal dan mengenal huruf Arab.

Baby reading merupakan cara belajar yang mudah untuk menyentuh materi utama sampai siswa fokus dan paham akan materi yang disampaikan oleh guru.

Cara tersebut tidak disarankan untuk mengulang-ulang suatu pembicaraan yang membuat jenuh tetapi lebih kepada prakteknya. Hindari juga memberikan latihan yang terlalu banyak dalam satu hari namun lakukan sesering mungkin dengan latihan yang sedikit dulu.³⁴

Berdasarkan penjelasan *baby reading* di atas dapat disimpulkan bahwa cara menghafal dengan warisan dari Rasulullah saw ini sangat efektif menolong orang yang buta

³⁴ Jurnal Pendidikan Konvergensi Oktober 2020 Vol 24 dari Jurnal Pendidikan, (Jakarta: Sang Surya Media, 2020), 147

huruf Arab. Cara ini hanya mengikuti suara lafal Al-Quran yang keluar dari mulut tanpa perlu mengejanya.

4) Tautan

Teknik tautan melekatkan arti kepada potongan-potongan informasi yang tidak terhubung. Lalu meletakkannya pada konteks yang melekatkan mereka kepada dunia nyata dengan beberapa bentuk logika sehingga mudah diingat.

Cara tautan tersebut adalah lanjutan dari *mind mapping*. Saat kita telah mampu membuat konsep nama-nama yang akan dihafal maka kita akan membuat cerita menarik yang mengikat sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan mudah diingat.

Menggunakan orang pertama atau kata "Saya atau Aku" dalam membuat tautan sangat berkesan bagi mereka. Karena dengan begitu langsung menghadirkan diri dalam cerita yang dibuat sendiri. Cara tersebut mampu mengacaukan otak dan mengarahkannya seperti yang kita mau. Dalam hal ini akan dipermudah mengingatnya jika menggunakan semua kekuatan panca indra untuk merasakan langsung.

Penggabungan ayat Al-Quran yang ditautkan dengan kisah nyata atau media gambar akan lebih mudah di pahami anak-anak. Memanfaatkan otak kanan untuk mengelola imajinasi dengan cerita media bergambar membantu untuk mempermudah proses menghafal ayat dengan artinya.³⁵

Dengan demikian cara tersebut dapat digunakan untuk menerima suatu informasi yang berjumlah lebih dari satu tanpa mencatatnya, namun dengan tautan dan merangkai cerita sesuai imajinasi sendiri. Cara tersebut sangat efektif untuk melatih kekuatan otak kanan. Sehingga ingatan kita menjadi kuat dan bertahan dalam jangka panjang. Dalam hal ini juga kita dapat merangkai imajinasi sendiri dari makna ayat yang akan dihafalkan untuk memudahkan menghafal dan menyimpan ingatan lebih tajam.

5) Visualisasi

Visualisasi merupakan penjelasan dengan bantuan gambar, tulisan yang menarik seperti animasi. Visualisasi ayat-ayat Al-Quran diperkenalkan dengan ilustrasi gambar yang menarik dan unik. Cerita yang dirangkai untuk memudahkan orang menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan bisa memancing memori kita.

³⁵ Dar Ar Rasail, 25 Metode Menghafal Al-Quran, (Jakarta: Digital Publishing, 2018), 94

Efek visual dari suatu peristiwa akan mudah direspon oleh otak. Hal ini akan diletakan dalam memori jangka panjang yang jika suatu saat dibutuhkan akan cepat merespon proses pemanggilannya. Cara tersebut mengundang konsentrasi penuh untuk dapat memahami dan menjelaskan perintah yang disampaikan dalam bentuk imajinasi.

Rangkaian visualisasi dapat membantu mengeluarkan kekuatan otak kanan dengan kenyataan yang imajinatif. Cara tersebut melatih otak untuk berimajinasi dengan bayangan dan suara. Adapun kelebihan cara ini yaitu sesuatu yang sulit akan menjadi mudah dan menyenangkan.³⁶

Ilustrasi atau imajinasi ini berfungsi membawa informasi yang perlu dijaga sampai *long term memory*. Inilah kerja otak kanan yang mengolah visualisasi objek. Hal ini akan terlihat lebih efektif jika dikolaborasi dengan semua panca indra lainnya. Karena jika banyak panca indra yang berperan partisipasi maka proses menjadi mudah dalam mengolah rangkaian cerita untuk diingat dan dipahami.

Dalam juz amma terdapat QS An-Naba yang artinya berita besar. QS An-Naba ini berjumlah 30 ayat. Surat ini

³⁶ Shigeo Haruyama, *Keajaiban Otak Kanan*, (Jakarta: Gramedia, 2020), 43

akan menjadi materi pokok di pelajaran tahsin dan tahfidz yang akan diaplikasikan dengan penerapan metode *kauny quantum memory*. QS An-Naba direkomendasikan menjadi bahan materi sesuai dengan konsep RPP yang sudah dibuat.

Berikut contoh cerita yang dirangkai dengan ilustrasi menghafal QS An-Naba ayat satu sampai tiga terlebih dahulu yaitu: pada suatu hari di sebuah desa yang bernama An-Naba terdapat dua pemuda yang saling bertanya-tanya tentang berita besar yang viral di sosial media namun berujung perkelahian antar pemuda tersebut.

Tabel 2.1 QS An-Naba ayat 1

No	يَتَشَأْءَلُونَ	عَمَّ
1	Mereka saling bertanya	Tentang

عَمَّ يَتَشَأْءَلُونَ (1)

Artinya: "Tentang mereka yang saling bertanya?" (QS. An-Naba: 1).³⁷

Rangkaian cerita dua orang bernama Ama (di ambil dari ayat عَمَّ) dan Tasa (diambil dari ayat يَتَشَأْءَلُونَ) yang sedang bertanya-tanya tentang kejadian di desa An-Naba

³⁷ Kemenag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Dharma art, 2019), 560

menggambarkan seolah-olah melihat langsung peristiwa itu untuk memudahkan mengingat penggalan ayat ke 1.

Baca sekali lagi dengan lantang!

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ

Baca sekali lagi dengan lantang!

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ

Baca sekali lagi dengan lantang!

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ

Tabel 2.2 QS. An-Naba Ayat 2

No	العَظِيمِ	النَّبَا	عَنْ
2	Besar	Berita	Tentang

Artinya: "Tentang Berita Besar" (QS. An-Naba: 2).³⁸

Cerita di ayat 2 menjelaskan bahwa di desa An-Naba sedang ramai sekali tentang berita hari kebangkitan yang cepat sekali menyebar bahkan menjadi *trending* topik di seluruh negeri .

Baca sekali lagi dengan lantang!

عَنْ النَّبَا الْعَظِيمِ (2)

sekali lagi dengan lantang!

عَنْ النَّبَا الْعَظِيمِ (2)

³⁸ Kemenag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Dharma art, 2019), 560

Tabel 2.3 QS An-Naba Ayat 3

No	مُخْتَلِفُونَ	فِيهِ	هُمْ	الذِي
3	Orang yang berselisih	Di dalamnya	Mereka	Yang

Artinya: “Yang mereka di dalamnya orang yang berselisih”
(QS. An-Naba: 3).³⁹

Ayat tiga ini menceritakan dua orang yang bernama Ama dan Tasa yang saling bertengkar karena memperdebatkan kebenaran berita ramai di desa An-Naba. Mereka bertengkar karena perbedaan pendapat saat mendiskusikan berita besar tersebut.

Mari kita ulangi lagi!

Sekali lagi!

الذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ

Sekali lagi, lebih lantang!

الذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ

الذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Kauny Quantum Memory*

Perlu diketahui bahwa dalam semua disiplin ilmu tidak ada

³⁹ Kemenag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Dharma art, 2019), 560

metode yang sempurna untuk strategi pembelajaran, karena dalam setiap metode terdapat kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pendidik perlu mengetahui dan memahami metode yang akan diterapkan kepada siswa agar apa yang disampaikan lewat metode tersebut dapat langsung dipahami oleh siswa dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai.

Begitupun dalam penerapan metode pembelajaran *kauny quantum memory*, berikut kekurangan metode *kauny quantum memory* dari yang lain:

- 1) Secara psikis pengguna otak kanan akan mudah cemas dan khawatir jika mengalami kesulitan
- 2) Membutuhkan perencanaan yang matang dan keterampilan khusus
- 3) Tidak semua individu mampu melatih memori secara maksimal

Sedangkan kelebihan metode *kauny quantum memory* yaitu:

Tabel 2.4 Kelebihan Metode *Kauny Quantum Memory*

Metode <i>kauny quantum memory</i>	Metode lain
Metode pembelajarannya sistematis, mudah dan cepat	Tidak ada metode baku dalam menghafal hanya mengandalkan pengulangan membaca dan kecerdasan individu.
Kombinasi dengan otak kanan atau kemampuan bawah sadar dan imajinasi, serta relaksasi dalam menghafal kata per kata.	Hanya menggunakan otak kiri dengan konsentrasi penuh
Menggunakan teknik cerita ilustrasi dan gerakan tangan bebas sesuai pemahaman masing-masing sehingga membuat simpul ingatan saat mengingat ayat yang dihafal.	Hanya meraba ayat yang diingat sesuai dengan kemampuan IQ.
Mengajarkan dengan konsep "How to" dan menggunakan relaksasi untuk menghafal	Mengajarkan dengan konsep "What to" dan menggunakan konsentrasi penuh.
Menggunakan teknik pengikat memori ketika menghafalkan arti atau makna ayat per ayat	Biasanya tidak memedulikan makna per ayat yang sedang dihafal

B. Penelitian yang Relevan

Salah satu bagian penting dalam penelitian adalah adanya penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu akan membantu proses penelitian yang akan diangkat oleh peneliti dengan bantuan data-data penelitian terdahulu dan mengetahui langkah benar atau salahnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang akan menjadi tolak ukur peneliti untuk menganalisis yaitu:

1. Ahmad Suhendar berjudul Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Quran Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung. Penelitiannya berpusat pada implementasi metode kauny quantum memory dalam proses menghafal Al-Quran Santri dan hasilnya sangat signifikan membantu dalam menghafal Al-Quran karena terdapat faktor penunjang program tahfidz oleh yayasan Askar Kauny berupa hafalan minimal 1 juz. Persamaan penelitiannya yaitu membahas tentang metode kauny quantum memory. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu pusat penelitian karena titik pusat peneliti yaitu meningkatkan hafalan Al-Quran juz amma.
2. Sofiyatul Muhtaromah berjudul Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran (Studi Kasus Di Ponpes Modern Manahijussadat Lebak Rangkasbitung, IAIN

Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitiannya berpusat pada kemampuan santri penghafal Al-Quran yang menggunakan metode kauny quantum memory dalam menghafal Al-Quran. Penelitiannya bertujuan mengamati pengaruh dari penggunaan metode kauny quantum memory dalam menghafal Al-Quran. Persamaan penelitiannya yaitu membahas metode kauny quantum memory. Sedangkan perbedaannya adalah pusat penelitian karena titik pusat peneliti yaitu peningkatan hafalan Al-Quran juz amma.

3. Muhammad Luthi Dhulkifi berjudul Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Quran Sejak Dini Di SDIT Lukman Hakim Yogyakarta. Persamaan penelitiannya yaitu membahas metode kauny quantum memory. Penelitiannya berpusat pada dampak pengaruh metode kauny quantum memory dalam minat menghafal Al-Quran sejak dini yang telah dijadikan kurikulum dalam pembelajaran Al-Quran di sekolah tersebut. Sedangkan perbedaannya yaitu pusat penelitian karena titik pusat peneliti yaitu peningkatan hafalan Al-Quran juz amma yang belum pernah diterapkan di tempat peneliti.

Berdasarkan data penelitian terdahulu di atas memiliki persamaan yaitu membahas metode pembelajaran kauny quantum memory sebagai

variabel yang dipengaruhi. Sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitian dan pusat penelitiannya. Maka dari itu penulis menyusun konsep dalam skripsi ini yaitu tentang Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Quran Juz Amma (QS An-Naba) Melalui Metode Kauny Quantum Memory Pada Siswa Kelas VIII-A Di MTs Miftahul Huda Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien memerlukan keahlian dalam mengelola pembelajaran. Metode dalam ruang lingkup pembelajaran berperan sangat penting. Pembelajaran tidak akan berhasil jika metodenya tidak tepat dengan isi materi yang akan disampaikan.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar optimal. Menurut J.R David, menyebutkan bahwa: "Metode adalah cara mencapai sesuatu." Dengan demikian keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung dengan cara guru menggunakan metode pembelajaran.

Berbagai permasalahan pembelajaran dan keterbatasan waktu untuk pembelajaran tahsin dan tahfidz Quran perlu diatasi dengan

menerapkan metode yang efektif, efisien dan menyenangkan. Maka dari itu perlu menerapkan variasi metode pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan materi menghafal Al-Quran juz amma yang aktual dan bermakna.

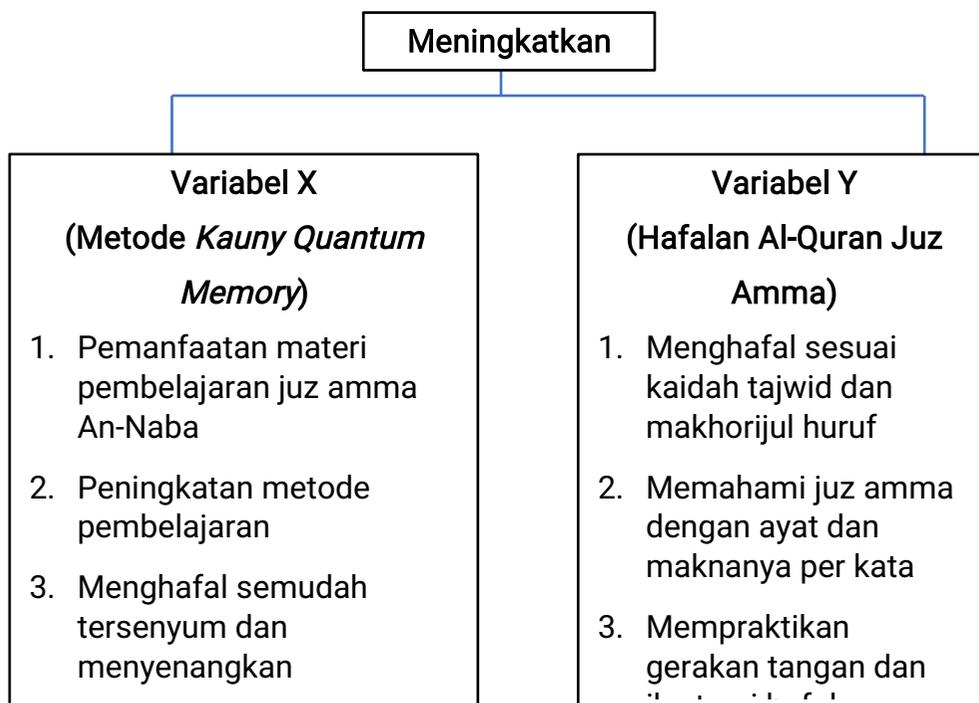
Berdasarkan kajian teori di atas dapat diambil pokok pikiran bahwa hasil belajar menghafal siswa dapat meningkat jika menerapkan metode kauny quantum memory. Metode kauny quantum memory sangat efektif, efisien dan menyenangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini guru dan siswa belajar mengajar secara santai dan menyenangkan. Hingga akhirnya siswa mampu menghafal dengan mudah ayat dan makna Al-Quran dengan gerakan tangan dan imajinasi yang dibuat sendiri.

Dengan membuat konsep kerangka berpikir dan penjelasan teori di atas maka penulis merangkai skematis untuk memuat penelitian dalam kerangka yang lebih umum dan mengukur rumusan masalah untuk mengetahui arah penelitian yang akan dibuat tentang peningkatan hafalan juz amma melalui penerapan metode kauny quantum memory pada siswa kelas VIII-A di MTs Miftahul Huda serta membantu proses dalam mengumpulkan data-data penelitian.

Berikut tabel kerangka berpikir antara penerapan metode kauny

quantum memory (variable X) dengan peningkatan hafalan juz amma siswa (variable Y) sebagai berikut:

Tabel 2.5 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui PTK.⁴⁰ Hipotesis tindakan menjelaskan suatu rencana berupa tindakan yang diyakini dapat menjadi solusi untuk permasalahan yang terjadi.

Hipotesis tindakan ini dirumuskan untuk memperbaiki dan

⁴⁰ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 63

meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Penelitian ini direncanakan dua siklus dan setiap siklusnya dengan prosedur perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan prosedur tersebut dan kajian teori serta hasil penelitian terdahulu pada latar belakang penelitian, maka peneliti membuat hipotesis penelitian yaitu: "Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* Dapat Meningkatkan Hafalan Al-Quran Juz 'Amma Pada Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran".